

## ABSTRAK

Harmiati, 2018. *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model problem based learning (PBL) pada Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makassar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Baharullah sebagai Pembimbing I dan Ikhbariaty Kautsar Qadry sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model *problem based learning* (PBL) terhadap pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini mengacu pada kriteria keefektifan pembelajaran, yaitu: (1) ketuntasan hasil belajar yang meliputi ketuntasan belajar secara individu dan klasikal, (2) aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan (3) respons siswa terhadap proses pembelajaran.

Jenis penelitian adalah penelitian *pre-eksperimen* yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Desain pada penelitian ini adalah *the one group pretest-posttest design* yang hanya melibatkan satu kelas. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII dengan sampel siswa kelas VIII-A sebanyak 35 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket respons siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan model *problem based learning* (PBL) adalah 37,23 dan berada pada kategori sangat rendah dengan standar deviasi 12,93. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 35 siswa atau 100% tidak mencapai ketuntasan individu, ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal tidak tercapai, sedangkan skor rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model *problem based learning* (PBL) adalah 84,14 dengan standar deviasi 7,62 dimana skor terendah adalah 70 dan skor tertinggi adalah 98 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 2 siswa atau 5,71% tidak mencapai ketuntasan individu dan 33 siswa atau 94,29% mencapai ketuntasan individu. Ini berarti ketuntasan secara klasikal tercapai dimana persentase siswa yang mencapai KKM 94,29% > 80% dengan nilai gain ternormalisasi yaitu 0,75 berada pada kategori tinggi. (2) Rata-rata persentase frekuensi aktivitas siswa menunjukkan 85,7% siswa yang aktif dalam pembelajaran matematika (3) Angket respons siswa menunjukkan 88,21% memberikan respons positif terhadap pembelajaran matematika melalui model *problem based learning* (PBL).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa model *problem based learning* (PBL) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Unismuh Makassar.

**Kata kunci:** *Efektivitas, Model Problem Based Learning (PBL).*